

**PENGELOLAAN PASAR TRADISIONAL TOWO'E DI KECAMATAN TAHUNA
KABUPATEN SANGIHE PADA PANDEMI COVID-19**

KIFLYANTO TAMPIL

MASYE S. PANGKEY

NOVIE PALAR

Abstrak

Pengelolaan merupakan suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. perencanaan kebutuhan pasar sudah terencana dengan cukup baik, sarana dan prasarana sudah cukup memadai. Pengorganisasian Setiap pegawai atau sumber daya yang ada sudah mampu dikerahkan dengan cukup baik. Pelaksanaan proses jual beli sudah terlaksana dengan cukup baik dengan memperhatikan protocol kesehatan. Pengawasan Kepala bidang pengelolaan pasar selalu memantau kinerja Staf yaitu memastikan setiap staf sudah masuk kantor sesuai dengan jadwal yang berlaku agar menjalankan pelayanan public yang baik dan tidak terbelit-belit sehingga tidak mengutamakan kepentingan pribadi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Pengelolaan Pasar Tradisional oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kepulauan Sangihe Pada Pandemi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif.

Kata Kunci: Pengelolaan, Pasar Tradisional, Pandemi Covid-19.

Abstract

Management is a method or process that starts with planning, organizing, directing, and monitoring organizational resources to achieve predetermined goals. planning for market needs is well planned, the facilities and infrastructure are sufficient. Organizing Every employee or existing resource is capable of being deployed quite well. The buying and selling process has been carried out by observing health health protocols. Supervision The head of market management always monitors the performance of the staff, namely ensuring that each staff has entered the office according to the current schedule in order to carry out good public services and not be convoluted so as not to prioritize personal interests. The purpose of this study was to see the Traditional Market Management Process by the Department of Industry and Trade of the Sangihe Islands Regency during the Pandemic Covid-19. This study uses a qualitative descriptive approach.

Keywords: Management, Traditional Markets, Pandemic-Covid-19.

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia, negara Indonesia sendiri merupakan negara yang berada dalam tingkat pengembangan sektor ekonomi. Sektor ekonomi suatu bangsa dengan manajemen atau pengelolaan yang baik dapat menjadi tolak ukur seberapa maju dan berkembangnya suatu bangsa, peranan yang penting dalam menunjang sektor ekonomi juga di pegang oleh masyarakat, sebagai pemberi partisipasi dalam kegiatan ekonomi

dari rakyat. Perlu penerapan manajemen yang baik, dan ditunjang dengan pelaksanaan serta pengawasan yang baik maka sektor ekonomi tersebut akan dapat berkembang dengan pesat. Seperti yang kita ketahui, perkembangan zaman juga membawa pengaruh dalam perkembangan dunia perdagangan, maka perlu dibangun sarana atau fasilitas yang bertujuan sebagai penunjang untuk memudahkan akses dalam kehidupan sehari-hari.

Pasar merupakan tempat dimana terjadi proses jual beli, pasar sendiri dapat digolongkan dalam dua jenis, yaitu pasar modern dan pasar tradisional. Pasar modern merupakan jenis pasar yang berbasis pelayanan terhadap diri sendiri, dimana pembeli membeli dan mengambil sendiri barang yang diperlukan serta membayar sesuai dengan harga yang ada di kemasan atau yang tertera di rak-rak barang. Sedangkan pasar tradisional merupakan tempat di mana pembeli dan penjual bertemu secara langsung untuk melakukan transaksi, dan dapat melakukan proses tawar-menawar tentunya dengan harga yang sesuai.

Pasar tradisional merupakan salah satu fasilitas umum yang keberadaannya sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya untuk memenuhi salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu dalam hal pangan dan sandang. Di tengah pembangunan bangsa Indonesia yang lebih berpihak pada pelaku usaha menengah ke bawah, peran pasar tradisional sangatlah penting. Namun akhir-akhir ini wabah virus baru yang bernama COVID-19 mengguncangkan Indonesia dan menjadi pandemi. Dengan adanya virus ini semua aspek kehidupan menjadi terganggu. Mulai dari bidang kesehatan, ekonomi, sosial, budaya dan sebagainya.

Di Kabupaten Kepulauan Sangihe, masyarakat yang ada sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan nelayan. Hasil laut maupun pertanian tidak hanya dipergunakan sebagai pemenuhan kebutuhan setiap hari dari masyarakat, tetapi juga disalurkan melalui pasar sebagai produk jual beli. Maka dari itu, pasar-pasar yang ada sebagai fasilitas yang disediakan oleh pemerintah haruslah dikelola dengan sebaik mungkin guna memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat dan lebih memberikan citra atau pandangan yang baik tentang pasar.

Di Kabupaten Kepulauan Sangihe pasar tradisional sendiri pasar dikategorikan

sebagai pasar rakyat dan dikelompokkan pada beberapa tipe pasar berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 37/M-DAG/PER/5/2017 Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan. Pasar dikategorikan tipe A sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan Pasar Rakyat dengan operasional pasar harian, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 400 (empat ratus) orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 5.000 m²(lima ribu meter persegi). (2) Pasar Rakyat tipe B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b merupakan Pasar Rakyat dengan operasional pasar paling sedikit 3 (tiga) hari dalam 1 (satu) minggu, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 275 (dua ratus tujuh puluh lima) orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 4.000 m²(empat ribu meter persegi). (3) Pasar Rakyat tipe C sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan Pasar Rakyat dengan operasional pasar paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) minggu, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 200 (dua ratus) orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 3.000 m²(tiga ribu meter persegi). (4) Pasar Rakyat tipe D sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) huruf d merupakan Pasar Rakyat dengan operasional pasar paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) minggu, jumlah kapasitas pedagang paling sedikit 100 (seratus) orang, dan/atau luas lahan paling sedikit 2.000 m²(dua ribu meter persegi). tipe A, salah satu pasar besar yang ada di Kabupaten Kepulauan Sangihe yaitu, pasar tradisional towo'e yang merupakan pasar yang telah masuk dalam kategori tipe A. Pasar ini telah berdiri cukup lama dan telah baik jika dilihat dari kondisi bangunan yang ada, karena gedung pasar yang telah mendapat perbaikan sejak tahun 2016.

Manajemen pasar sendiri harus didukung dengan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang maksimal. Namun dengan adanya COVID-19 pemerintah harus lebih berfokus pada penyiapan lingkungan sesuai

dengan protokol kesehatan untuk menciptakan kondisi lingkungan yang baik pada masa pandemic Covid-19 seperti yang tertulis dalam surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES 382/2020 tentang protocol kesehatan bagi masyarakat dan di tempat fasilitas umum. Berdasarkan surat keputusan tersebut meminta agar pengelola pasar juga diminta menyediakan fasilitas penunjang penerapan protocol kesehatan mulai dari Mulai dari menyediakan tempat cuci tangan, hand sanitizer, membuat posko kesehatan, memberikan imbauan jaga jarak di setiap tempat.

Pasar tradisional towo'e yang ada di kecamatan Tahuna ini masih mengalami masalah serius perihal sarana dan prasarana seperti kurangnya tempat cuci tangan di berbagai titik, pengecekan suhu tubuh jarang dilakukan, jalan akses masuk pasar yang banyak, jarang melakukan pembagian masker dan handsanitizer secara gratis, kurangnya penyemprotan disinfektan secara rutin, meja lapak yang berjejeran serta kebutuhan Sarana dan Prasarana lainnya yang masih kurang memadai atau belum terencana sebagaimana mestinya atau sesuai dengan surat keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES 382/2020 tentang protocol kesehatan bagi masyarakat dan di tempat fasilitas umum..

Adapun hal-hal menyangkut kenyamanan pembeli dan penjual di tengah pandemi COVID-19, masih ada masyarakat yang mengabaikan protocol kesehatan yang di tetapkan oleh pemerintah saat memasuki pasar, hal ini sungguh meresahkan sebagian masyarakat yang ada di pasar untuk beraktivitas jual dan beli

Seperti yang kita ketahui ada banyak masyarakat yang bergantung pada penghasilan yang diperoleh dari hasil berjualan di pasar, karna sebagian sumber daya manusia memiliki tingkat pendidikan yang standar, sedangkan tuntutan yang ada dalam lapangan pekerjaan cenderung

menuntut sumber daya manusia yang lebih berpaku pada tingkat pendidikan yang tinggi, hal ini menyebabkan banyak dari masyarakat yang memilih untuk berdagang di pasar sebagai sarana pemenuhan kebutuhan biaya hidup. Maka dari itu pemerintah harus mengelola dengan baik pasar tradisional ini mengingat pada situasi saat ini perekonomian masyarakat menjadi menurun di akibatkan adanya COVID-19, karena berfungsinya lembaga pasar sebagai institusi ekonomi tidak terlepas dari aktivitas yang dilakukan oleh penjual dan pembeli, perlu adanya pengembangan baik dari segi manajemen pasar yang ada, kelengkapan sarana dan prasarana dan hal-hal yang lain yang diperlukan guna untuk memaksimalkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat. Karna bermula dari pengelolaan yang baik, maka akan dapat di peroleh hasil yang baik pula.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengelolaan berasal dari kata kelola, dalam kamus besar bahasa Indonesia kontemporer karangan Peter Salim dan Yenny Salim (2002) berarti memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan supaya lebih baik, lebih maju dan sebagainya serta bertanggungjawab atas pekerjaan tertentu.

Menurut Djamarah (2006) pengelolaan sama artinya dengan manajemen, istilah lain dari kata pengelolaan adalah manajemen. Manajemen adalah kata aslinya dari bahasa inggris, yaitu management yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan.

Menurut Handoko (1984) pengertian pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan suatu kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada suatu yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Adapaun menurut Trisnawati (2005) mendefinisikan pengelolaan sebagai berikut: Seni atau proses dalam menyelesaikan

sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat:

- a. Adanya penggunaan sumberdaya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- b. Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengimplementasian hingga pengendalian dan pengawasan.
- c. Adanya seni dalam penyelesaian kinerja.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa pengelolaan (manajemen) merupakan suatu cara atau proses yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Terry (Torang, 2016) membagi empat fungsi dasar manajemen (pengelolaan) yaitu: perencanaan (planning), pengorganisasian (Organizing), penggerakkan (actuating), dan pengawasan (controlling). Fungsi-fungsi dasar manajemen tersebut bersifat universal, dimana saja dan dalam organisasi apa saja. Oleh sebab itu, agar manajemen pada organisasi dengan mudah mencapai tujuannya secara efektif, efisien dan rasional maka seorang pemimpin organisasi harus mampu menjalankan fungsi-fungsi dasar manajemen tersebut.

Infeksi virus corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019). virus ini pertama kali ditemukan di Kota Wuhan, China pada akhir desember 2019. Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia), Middle-East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari

hewan ke manusia. Namun kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia.

Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin
2. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19
3. Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya penderita kanker. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia dan terjadi hanya dalam waktu beberapa bulan.

Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran dari virus ini. Menurut Aubree Gordon, profesor epidemiologi di University of Michigan (2020) mengatakan bahwa penyebaran virus corona begitu mudah. Cara terbaik untuk mengontrol atau memperlambat penyebaran virus tersebut adalah melalui tindakan pencegahan seperti karantina dan pembatasan perjalanan.

Pandemic virus corona ini menyebabkan ketidakstabilan kehidupan dari berbagai aspek, seperti:

1. Ekonomi

Penyebaran virus corona sangat berdampak terhadap integritas bangsa Indonesia. Salah satunya pada bidang ekonomi. Kegiatan ekonomi sekarang sedang

menghadapi situasi yang pelik, bukan saja di Indonesia tapi di semua negara yang terinfeksi COVID-19.

Mulai dari usaha yang bangkrut, terjadinya PHK di beberapa perusahaan, tidak ada keuntungan yang masuk ditengah pandemic seperti ini, kemudian adanya pembatasan pengiriman produk ke berbagai daerah dank arena pandemic ini mengakibatkan banyak keluarga yang tidak bisa memenuhi kebutuhan mereka.

2. Politik

Setelah persoalan ekonomi, dampak selanjutnya juga dirasakan pada bidang politik. Dampak yang dirasakan seperti penundaan pilkada serentak dari 23 september menjadi 9 Desember 2020. Penambahan anggaran juga dibutuhkan demi menyediakan peralatan kesehatan bagi penyelenggaraan pilkada. Namun, kelanjutan tahap penyelenggaraan pilkada kembali dihadapi tantangan seiring meningkatnya kasus positif COVID-19.

3. Sosial dan Budaya

Berbagai negara termasuk Indonesia mulai menetapkan kebijakan social distancing. Karena keadaan yang tengah terjadi saat ini maka kegiatan sosial dibatasi, tidak boleh berkerumunan, apabila ingin keluar rumah harus menggunakan masker, jaga jarak aman untuk menghindari virus corona.

Meskipun kebijakan ini dapat menekan persebaran virus corona, namun menimbulkan kerentanan sosial dan membuat mata pencarian terganggu dan juga produktivitas masyarakat pun ikut menurun bahkan sekolah-sekolah yang ada di Indonesia diliburkan dan menerapkan study at home yang tidak begitu efektif bagi siswa.

4. Pendidikan

Ketika pandemic ini melanda hampir diseluruh dunia, kegiatan pendidikan turut menjadi imbas dari virus corona. Kegiatan pendidikan seperti hadir di kelas, tugas, presentasi dilakukan menggunakan beberapa

aplikasi untuk mendukung kegiatan pendidikan agar tetap berjalan. Hal ini menjadi pro dan kontra ditengah masyarakat, di Indonesia sendiri masih banyak desa-desa yang belum terhubung dengan jaringan internet sehingga harus pergi mencari tempat untuk mendapatkan sinyal yang jauh dari rumah.

5. Kesehatan

Pandemic COVID19 mengakibatkan Indonesia kehilangan sejumlah tenaga kesehatan yang gugur dalam menjalankan tugasnya, jumlah pasien positif semakin bertambah setiap harinya yang disusul dengan angka kematian yang semakin meningkat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya. Bogdan dan Taylor, dalam Wiratna Sujarweni (2014:19) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic. Berdasarkan metode ini peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana Pengelolaan Pasar Tradisional Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Di Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Penelitian ini akan difokuskan pada Manajemen Pasar Tradisional Oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan di Kabupaten Sangihe melalui fungsi dasar manajemen menurut Terry (Torang, 2016) yaitu :

1. Perencanaan, yaitu menentukan serangkaian tindakan dalam mengelola pasar tradisional
2. Pengorganisasian, yaitu pengelompokan kegiatan berdasarkan tugas dan fungsi dalam mengelola pasar tradisional
3. Pengerakan, yaitu mengerakan setiap pelaksana tugas dalam pengelolaan pasar tradisional agar mencapai tujuan yang ditetapkan
4. Pengawasan, yaitu mengawasi setiap penerapan cara pengelolaan untuk mencapai tingkat pengelolaan yang maksimal

Informan yang dipilih adalah yang dianggap relevan dalam memberikan informasi. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah :

1. Kepala Bidang Pengelolaan Pasar
2. Koordinator Pasar
3. Satgas Covid-19 (1 orang)
4. Pedagang (5 orang)
5. Pembeli (5 orang)

HASIL PENELITIAN

Hasil wawancara sudah menggambarkan bagaimana pengelolaan Pasar Tradisional Towo'e Di Kecamatan Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe dilihat dari empat variabel yang dikemukakan George R Terry yaitu : *planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), *Contrrolling* (pengawasan). Untuk memberi makna penelitian dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. *Planning* (perencanaan)

Pentingnya Aspek perencanaan yang dikaitkan dengan Aspek pengelolaan, pengelolaan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian utama yaitu perencanaan sebagai alat ukur pengelolaan dan perencanaan

sebagai alat ukur dari berhasilnya pengeolaan tersebut.

Perencanaan sebagai alat pengeolaan, karena perencanaan merupakan alat strategi dalam menuntun jalannya pengelolaan. Suatu perencanaan yang disusun secara acak-acakkan (tidak sistematis) dan tidak memperhatikan aspirasi target group (sasaran), maka pengelolaan yang dihasilkan juga tidak seperti yang diharapkan. Dengan demikian maka dalam konteks perencanaan sebagai alat maka ia memiliki keunggulan yang komprehensif. Disisi lain, perencanaan dapat dipandang sebagai tolak ukur dari keberhasilan dan kegagalan pembangunan mengandung arti bahwa kegiatan pembangunan yang gagal bisa jadi karena aspek perencanaan yang tidak baik begitu pula sebaliknya. Sebagai tolak ukur keberhasilan dan kegagalan pembangunan maka perencanaan selalu dapat direvisi pada setiap saat, yang maksudnya tentu saja memperbaiki kesalahan masa lalu dan dipakai sebagai pedoman perbaikan, pada pelaksanaan pembangunan dimasa mendatang. Maka berdasarkan hasil penelitian bahwa fungsi perencanaan sudah mampu dilakukan dengan baik karena sudah terencana sesuai dengan kebutuhan pasar.

2. *Organizing* (Pengorganisaian)

Dalam penyelenggaraan pengelolaan menghendaki terlaksanannya berbagai kebijakan dan program oleh Dinas Perindustrian Dan Perdagangan dan Koordinator pasar terkait. Berbagai pelaksanaan program dan pencapaian sasaran pembangunan yang ada merupakan kegiatan yang bersifat antar sektor dan antar lembaga. Hambatan yang sering dijumpai dalam pembangunan adalah kurangnya koordinasi. Memang sangat disadari bahwa tugas-tugas menyerasikan atau mengkoordinasikan antara unit satu dengan unit lainnya.

Koordinasi dalam pengelolaan pasar dilakukan oleh koordinator pasar dalam kapasitasnya sebagai pimpinan pasar, yang diberikan tugas untuk mengkoordinasikan

kegiatan-kegiatan yang ada di pasar towo yang bersifat operasional.

Salah satu alat penting dalam melaksanakan koordinasi bilamana dalam suatu organisasi ataupun instansi yang mempunyai keterkaitan pelaksanaan tugas pekerjaan dengan instansi lainnya dapat diciptakan kerjasama yang baik secara timbal balik.

Dengan komunikasi yang baik maka dapat diharapkan perintah, intruksi serta saran-saran, informasi tugas pekerjaan dan lainnya dapat disampaikan secara tepat dan cepat serta dalam pelaksanaannya akan berdaya guna dan berhasil guna.

Dalam hubungannya dengan fungsi koordinasi, maka koordinator pasar sebagai pimpinan pasar melakukan upaya yang dilaksanakan yaitu secara berkesinambungan dapat menciptakan hubungan kerja yang baik dengan bawahan.

Sekalipun pada umumnya telah disadari bahwa pentingnya koordinasi dalam pelaksanaan tugas seorang pimpinan pasar dan pembagangunan, tetapi kenyataannya dalam praktek tidak jarang terdapat berbagai masalah yang menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan koordinasi sehingga pencapaian sasaran dan tujuan tidak tercapai sebagaimana yang diharapkan.

Oleh sebab itu dalam rangka daya guna dan hasil guna penyelenggara koordinasi maka koordinator pasar towo'e sebagai pimpinan pasar secara insidental atau secara berkala mengadakan rapat kerja dengan para bawahan atau petugas pasar, untuk membicarakan atau membahas hal-hal yang bersangkutan paut dengan tugas pemerintahan dan pembangunan pasar pada pandemic Covid-19. Tugas dan fungsi koordinasi untuk pasar tradisional towo'e di kecamatan Tahuna perlu terus menerus dimantapkan mengingat semakin meningkatnya angka kematian Covid-19.

Oleh karena itu, kepala bidang pengelolaan pasar berkewajiban untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan pembinaan baik

dalam rapat-rapat maupun pelaksanaan langsung dilapangan kepada koordinator pasar dan petugas pasar agar terjalin kerjasama yang baik dan kemauan untuk saling membantu dalam pengelolaan pasar. Berdasarkan hasil penelitian bahwa fungsi pengorganisaian sudah dijalankan sebagaimana mestinya.

3. *Actuating* (Penggerakkan)

Penggerakkan ialah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan.

Segala kegiatan itu harus terarah kepada sasarannya, mengingat kegiatan yang tidak terarah kepada sasarannya hanyalah merupakan pemborosan saja terhadap tenaga kerja, uang, waktu dan material atau dengan kata lain merupakan pemborosan terhadap tools management, hal ini sudah barang tentu merupakan mis management.

Oleh karena itu tercapainya tujuan bukan hanya tergantung kepada planning dan organizing yang baik, melainkan juga tergantung pada penggerakkan dan pengawasan. Perencanaan dan pengorganisasian hanyalah merupakan landasan yang kuat untuk adanya penggerakkan yang terarah kepada sasaran yang dituju.

4. *Controlling* (Pengawasan)

Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai, yaitu standar apa yang sedang dilakukan untuk pelaksanaan. Dan bilamana perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan standar yang ditentukan. Dalam hal pengawasan kepala bidang pengelolaan pasar menjadi titik utama untuk memantau segala bentuk kebutuhan serta aktifitas daripada pasar. Berdasarkan hasil penelitian bahwa fungsi pengawasan sudah berjalan dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, dengan rumusan masalah Bagaimana Pengelolaan Pasar Tradisional Towo'e Di Kecamatan Tahuna Kabupaten Sangihe Pada pandemic COVID-19, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut::

1. Pengelolaan yang dijalankan oleh Bidang Pengelolaan Pasar Kabupaten Sangihe dalam pengelolaan pasar tradisional berdasarkan hasil penelitian belum terlaksana secara maksimal, dikarenakan penerapan pengelolaan pasar yang dilakukan tidak disertai dengan ketegasan dalam pelaksanaannya. Sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan pasar
2. Proses pengorganisasian pengelolaan pasar merupakan proses yang melibatkan berbagai pihak, yaitu kepala dinas, kepala bidang pengeolaan pasar, staf, koordinator pasar. Mereka selalu bergerak secara bersama-sama untuk suatu pencapaian tujuan. Dan untuk memaksimalkan langkah tersebut diperlukan suatu koordinasi yang baik.
3. Pelaksanaan pengelolaan pasar belum berjalan dengan baik karena ada beberapa fasilitas pasar yang tidak memadai untuk pencegahan penularan Covid-19 dan adanya penjual serta pembeli yang tidak melakukan 3 M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) saat berada di dalam pasar
4. Kepala Bidang Pengeolaan Pasar diberikan wewenang penuh untuk mengontrol kinerja Staf, coordinator pasar, petugas pasar dan aktivitas pasar.

SARAN

Mengacu pada hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perencanaan pengelolaan di pasar towo'e kecamatan tahuna harus ditingkatkan lagi baik dari penyiapan sarana maupun prasarana pada masa pandemi Covid-19, yakni dalam hal perencanaan alangka baiknya bidang pengelolaan pasar melakukan perencanaan untuk penataan pasar secara bertahap hal ini dimaksudkan agar supaya pelaksanaan tugas lebih terarah dan situasi pasar lebih terkendali.
2. Dalam pengelolaan terkait pengorganisasian yaitu pengelompokan tugas kerja, alangka baiknya setiap pelaksana tugas berfokus pada beban kerja masing-masing dan lebih diarahkan untuk fokus pada pencapaian meningkatkan kinerja berdasarkan tugas serta fungsi masing-masing dan menjalin hubungan yang baik antara pihak pengelola pasar pasar dan penjual/pembeli maupun instansi lainnya yang terlibat dalam proses Pengelolaan Pasar Towo'e di Kecamatan Tahuna pada masa pandemic Covid-19.
3. Kepala Bidang Pengelolaan Pasar, Staf dan koordinator pasar yang ada harus lebih memperhatikan kembali setiap fasilitas penunjang pencegahan penularan Covid-19 yang ada pasar seperti mengisi air di tempat cuci tangan, menyiapkan tempat cuci tangan di berbagai titik masuk pasar, sering melakukan pengecekan suhu tubuh bagi penjual maupun pembeli dan penyemprotan diinsefektan secara rutin serta melakukan penataan kembali lingkungan pasar yang kondusif agar tidak terjadi kerumunan pada saat aktivitas pasar berlangsung.
4. Untuk lebih mengoptimalkan hasil yang didapat dalam pegelolaan pasar pada masa pandemi Covid-19, maka kepala bidang pengelola pasar, staf dan Koordinator pasar harus lebih aktif lagi

dalam keseluruhan proses kegiatan pengelolaan pasar tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu Damsar.
- Hasibuan. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*. Jakarta: BumiAksara.
- Indriani. 2018. *Pengantar Sosiolog Pasar*. Jakarta: Pranamedia Group.
- Kingkame. S, Rorong. A Kolondam. H. 2020. *Efektivitas Pembangunan Pasar 66 Tagulandang Kabupaten Sitaro*. Jurnal Administrasi Publik. Vol 6. No 91. 2020 (1-3)
- Leasiwal. D, Laloma. A. Palar. N. 2017. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Retribusi Pasar Dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Pulau Morotai*. Jurnal Administrasi Publik. Vol4. No 49. 2017 (1-3)
- Runtuwene. B, Rompas. W Tulusan. F. 2019. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Pasar Beriman Kota Tomohon*. Jurnal Administrasi Publik. Vol 5. No 75. 2019 (1-3)
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kulitatif dan R&D*. Bandung : Alfa Beta
- Terry. 2009. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Penerbiat Bumi Aksara.
- Torang. S. 2016. *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Usman. 2014. *Manajemen : Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman. 2017. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: BumiAksara.

Sumber lain :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional Website resmi Kabupaten Kepulauan Sangihe www.Sangihekab.Go.Id
- Peraturan Mentri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 37/M-DAG/PER/5/2017 Tentang Pedoman Pembangunan Dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.
- Surat Keputusan Menteri Kesehatan nomor HK.01.07/MENKES/382/2020: Tentang Protocol Kesehatan bagi Masyarakat dan di tempat Fasilitas Umum
- Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe.
- Peraturan Daerah Kabupaten Kepulauan Sangihe Nomor 5 Tahun 2010 tentang Retribusi Jasa Umum.